

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. H yang menderita Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) dengan pemberian terapi bermain lego untuk mengatasi masalah keperawatan dan mengurangi ansietas akibat hospitalisasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada An. H, anak perempuan berusia 4 tahun dengan diagnosis medis *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* on Kemoterapi, pada tanggal 18 Oktober 2025 di RSUP Dr. M. Djamil Padang, didapatkan bahwa anak tampak cemas, tegang, dan takut ketika didekati oleh perawat tanpa kehadiran ibunya. Hasil pengukuran tingkat ansietas menggunakan *Facial Image Scale (FIS)* menunjukkan skor 5 (ansietas berat). Pemeriksaan laboratorium menunjukkan leukosit $3,44 \times 10^3/\text{mm}^3$ (rendah), hematokrit 33% (rendah), eritrosit $3,57 \times 10^6/\mu\text{l}$ (rendah), retikulosit 3,27% (tinggi), dan RDW-CV 19,8% (tinggi), yang mengindikasikan adanya gangguan hematologi akibat efek kemoterapi dan progresivitas leukemia.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat ada tiga, yaitu: diagnosa pertama keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis ditandai dengan tampak

lesu dan hanya tidur ditempat tidur, diagnosa kedua risiko infeksi ditandai dengan ketidakdekuatan pertahanan tubuh sekunder:leukopenia, diagnosa ketiga ansietas berhubungan dengan krisis situasional ditandai dengan tampak khawatir dan gelisah.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen energi, pencegahan infeksi, dan reduksi ansietas.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada An.H disesuaikan dengan intervensi Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN). Implementasi yang diberikan antara lain: manajemen energi untuk diagnosa keletihan, pencegahan infeksi untuk risiko infeksi, dan reduksi ansietas dengan melakukan terapi bermain lego
5. Evaluasi keperawatan pada An.H dengan diagnosa LLA selama 3 hari shift/pertemuan, didapatkan hasil sebagai berikut: keletihan masalah teratasi, risiko infeksi teratasi sebagian, dan ansietas masalah teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan dan Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya pada pasien dengan Leukemia Limfoblastik Akut yang mengalami ansietas akibat hospitalisasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Disarankan agar terapi bermain lego dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) keperawatan di ruang perawatan anak, khususnya bagi pasien anak dengan penyakit kronis seperti leukemia. Penerapan terapi ini diharapkan dapat menjadi bagian dari pendekatan atraumatic care untuk menurunkan ansietas selama hospitalisasi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan jumlah sampel yang lebih banyak pada penelitian selanjutnya, selain itu penulis berikutnya diharapkan dapat memperluas fokus penelitian dengan mengeksplorasi aspek lain seperti nyeri, rasa nyaman atau aspek lainnya. Penulis berikutnya juga diharapkan dapat mengembangkan terapi bermain lego yang cocok

